

## Summary

tahun 2023 kementerian pendidikan menetapkan peraturan kemendikbud ristek nomor 48. peraturan ini menegaskan pentingnya sekolah dan perguruan tinggi menyediakan layanan pendidikan inklusif. namun, banyak institusi pendidikan belum mampu mengimplementasikan peraturan ini. contohnya universitas tadulako. salah satu faktor utama adalah kurangnya sumber daya manusia terlatih dalam bidang pendidikan inklusif.

terdapat perbedaan signifikan antara kelas reguler dan kelas tunarungu. di kelas reguler, komunikasi verbal adalah kunci sedangkan di kelas tunarungu, bahasa isyarat adalah bahasa utama. siswa tunarungu sangat bergantung pada pemahaman bahasa isyarat dan juga pada orang lain selama pembelajaran. ketergantungan ini menyebabkan kurangnya kemandirian dan potensi isolasi saat disetarakan dengan siswa reguler. kami mencoba membuat inovasi untuk membantu siswa tunarungu mengurangi ketergantungan dan meningkatkan akselerasi. inovasi itu adalah sains bridge yang akan dijelaskan secara detail oleh rekan saya.

fitur-fitur sains bridge dapat dibagi menjadi tiga pembahasan yaitu input, output, dan pengujian. input berasal dari gambar kamera dan audio mic. software akan membaca video dan suara untuk kemudian diolah. software ini dilengkapi dengan fitur penghilang noise sehingga suara yang kecil atau jauh dari mic tidak akan tertangkap. setelah input diolah, hasilnya menjadi output yang berupa interpretasi data auditori dan visual menjadi bahasa isyarat.

kami telah melakukan pengujian di slb abcd muhammadiyah palu. pengujian dilakukan di ruang kelas dengan peserta didik tunarungu dari berbagai usia dan tingkat pendidikan. ada satu guru yang menjelaskan materi menggunakan suara tanpa bahasa isyarat. beberapa indikator penilaian dalam pengujian ini adalah: kepuasan pengguna, efektivitas pembelajaran, dan partisipasi peserta didik.

hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi ini berpotensi besar membantu peserta didik tunarungu dalam mengikuti pembelajaran. namun, masih ada beberapa faktor yang membuat aplikasi ini belum optimal. hasil kualitatif menunjukkan kepuasan, namun ada kesulitan dalam standar penilaian kuantitatif karena faktor sosial budaya dan standardisasi bahasa yang belum maksimal.

bismillahirrohmanirohim assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh selamat siang kami dari universitas tadulako akan mempresentasikan inovasi bernama sains bridge. inovasi ini adalah learning tool untuk penderita tunarungu yang mengkonversi data auditori dan visual menjadi bahasa isyarat. anggota tim kami adalah widya, poge, dan ketua kami. terima kasih.